

## DAFTAR PUSTAKA

1. Arifaningtyas N. Kajian Asupan Zat Besi, Sumber Tanin Dan Status Anemia Ibu Hamil Di Desa Karang Sari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo. Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Yogyakarta; 2019.
2. Saimin J, Amalia AR, Ashaeryanto, Asmarani. Konsumsi Makanan Ibu Hamil Berhubungan dengan Berat Badan Lahir Bayi di Daerah Pesisir. *Medula*. 2019;6(2):570–6.
3. Ernawati A. Masalah Gizi Pada Ibu Hamil. *J Litbang Media Inf Penelitian, Pengemb dan IPTEK*. 2017;13(1):60–9.
4. Lynch SR. Why Nutritional Iron Deficiency Persists as a Worldwide Problem. *J Nutr*. 2011;(19):763–8.
5. WHO. Haemoglobin concentrations for the diagnosis of anaemia and assessment of severity [Internet]. Vitamin and Mineral Nutrition Information System. 2011 [cited 2020 Mar 6]. p. (WHO/NMH/NHD/MNM/11.1). Available from: <http://www.who.int/vmnis/indicators/haemoglobin.pdf>
6. Ngurah Rai IGB, Kawengian SES, Mayulu N. Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil. *J e-Biomedik*. 2016;4(2).
7. Tanziha I, Utama LJ, Rosmiati R. Faktor Risiko Anemia Ibu Hamil Di Indonesia. *J Gizi Pangan*. 2016;11(2):143–52.
8. Agustina W. Perbandingan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Yang Mengonsumsi Tablet Besi Dengan Dan Tanpa Vitamin C Di Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Lama Tahun 2019. *J Nas Ilmu Kesehat*. 2019;2:76–87.
9. Natalia L. Hubungan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester Iii Dengan Antropometri Bayi Baru Lahir Di Uptd Puskesmas Sumberjaya Kabupaten Majalengka Tahun 2018. *J Ilm Indones* [Internet]. 2020;5(2):83–91. Available from: <http://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/926/1249>
10. Di Renzo GC, Gratacos E, Kurtser M, Malone F, Nambiar S, Sierra N, et al. Good clinical practice advice: Iron deficiency anemia in pregnancy. *Int J Gynecol Obstet*. 2019;144(3):322–4.
11. Purwaningtyas ML, Prameswari GN. FAKTOR KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL. *Higeia J Public Heal Res Dev*. 2017;1(3):43–54.
12. Tamrin A, Hendrik A, Lestari RS. Asupan Zat Besi, Asam Folat, Dan

Seng Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Paccerrakkang Kecamatan Biringakanaya Kota. *Media Gizi Pangan*. 2019;26(2):165–70.

13. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat 2017 [Internet]. [Www.Diskes.Jabarprov.Go.Id](http://diskes.jabarprov.go.id/dmdocuments/01b3018430a412a520e2b4a4b9d9864f.pdf). 2017. Available from: <http://diskes.jabarprov.go.id/dmdocuments/01b3018430a412a520e2b4a4b9d9864f.pdf>
14. Kemenkes. Hasil Utama Riskesdas 2018. 2018.
15. Sairuroh, Rahfiludin MZ, Kartasurya MI. Dampak Pemberian Biskuit pada Ibu Hamil Berisiko Kekurangan Energi Kronis terhadap Kadar Hemoglobin. *Dampak Pemberian Biskuit pada Ibu Hamil Berisiko Kekurangan Energi Kronis terhadap Kadar Hemoglobin*. 2019;18(2):1–6.
16. Izwardy D. Petunjuk Teknis Pemberian Makanan Tambahan (Balita, Ibu Hamil, Anak Sekolah) [Internet]. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017. 47 p. Available from: <http://gizi.depkes.go.id/wp-content/uploads/2017/09/Juknis-PMT-2017.pdf>
17. Zaman ATN, Agustia FC, Aini N. Pengembangan Biskuit Untuk Ibu Hamil Anemia Menggunakan Mocaf-Garut Yang Disuplementasi Daun Kelor Dan Hati Ayam. *J Gizi dan Pangan Soedirman* [Internet]. 2019;3(1):25–37. Available from: <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/jgps%0APENGEMBANGAN>
18. Syafitri S, Priawantiputri W, Dewi M. Produk biskuit sumber zat besi berbasis bayam dan tepung sorgum sebagai makanan tambahan ibu hamil. *J Ris Kesehat Poltekkes Depkes Bandung*. 2019;11(2):13–21.
19. Sari YK, Adi AC. Daya Terima, Kadar Protein Dan Zat Besi Cookies Subtitusi Tepung Daun Kelor Dan Tepung Kecambah Kedelai. *Media Gizi Indones*. 2018;12(1):27.
20. Witdyawati NS. Formulasi Cookies Berbahan Dasar Pangan Lokal Sebagai Alternatif Snack Bagi Ibu Hamil [Internet]. Vol. 1. Institut Pertanian Bogor; 2018. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252><http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>
21. Anggareni RW. Formulasi, Uji Hedonik, dan Analisis Kandungan Gizi Cookies Subtitusi Tepung Kacang Merah (*Phaseolus Vulgaris L*) dan Tepung Daun Katuk (*Sauropus Androgynus L.Merr*) Pada Ibu Menyusui Di Kelurahan Ratu Jaya Kota Depok Tahun 2016. Universitas Indonesia; 2016.
22. Kifayah, Basori R. Cookies Berbasis Pati Garut (*Marantha arundinaceae L*.) Dengan Tepung Whole Wheat Sebagai Sumber Serat. *J Pendidik Teknol Pertan*. 2015;12(1).

23. Balitro A. Umbi Garut Sebagai Alternatif Pengganti Terigu Untuk Individual Autistik. *War Peneletian dan Pengemb Tanam Ind.* 2014;20(2):30–1.
24. Darmatika K, Ali A, Pato U. Rasio Tepung Terigu Dan Tepung Kacang Tunggak (*Vigna unguiculata*) Dalam Pembuatan Crackers. *JOM FaPerTa.* 2018;5:1–14.
25. Ryandoko F, Tifauzah N, Susilo J. Variasi Pencampuran Kacang Tolo Pada Brownies Kacang Tolo Ditinjau Dari Sifat Fisik, Sifat Organoleptik Dan Kadar Zat Besi [Internet]. Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Yogyakarta; 2017. Available from: akuryandoko@gmail.com
26. Soma-Pillay P, Nelson-Piercy C, Tolppanen H, Mebazaa A. Physiological changes in pregnancy. *Cardiovasc J Afr.* 2016;27(2):89–94.
27. Ramdanti R. Hubungan Asupan Zat Besi Dan Protein Dengan Anemia Defisiensi Besi Pada Ibu Hamil Di Kota Bandar Lampung. Vol. 6, Universitas Lampung. Universitas Lampung; 2019.
28. Aritonag E. Kebutuhan Gizi Ibu Hamil [Internet]. IPB Press. IPB (Bogor Agricultural University); 2010. 118 p. Available from: <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/42663>
29. Padmi DRKN. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tegalrejo Tahun 2017. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2018.
30. Bakta IM, Suega K, Dharmayuda TG. Anemia defisiensi besi. Dalam *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II Ed IV Ed Sudoyo, AW Jakarta Pus Pnb Dep Ilmu Penyakit Dalam Fak Kedokt Univ Indones.* 2006;
31. Putri MIS. Hubungan Tingkat Konsumsi Zat Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Pengunjung Puskesmas Tirta I Kabupaten Pekalongan Tahun 2016. Universitas Indonesia; 2016.
32. Ika Yulia Pratiwi. Hubungan Asupan Protein Dan Status Gizi Dengan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Di Desa Demakan Kecamatan Mojokaban Kabupaten Sukoharjo. Univ Muhammadiyah Surakarta. 2017;1–15.
33. Pratiwi SH. Analisis Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sindang Barang Kota Bogor Tahun 2017. Univeritas Indonesia; 2017.
34. Bungsu P. Pengaruh Kadar Tanin Pada Teh Celup Terhadap Anemia Gizi Besi (AGB) Pada Ibu Hamil Di UPT Puskesmas Citeureup Kabupaten Bogor Tahun 2012 [Internet]. Tesis. Universitas Indonesia; 2012. Available from: <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20334340-T32607-Putri Bungsu.pdf>
35. Masrizal. Anemia Defisiensi Besi. *J Kesehat Masy.* 2007;11(1):140–5.
36. Anggraini Y. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian

Anemia Defisiensi Zat Besi Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pagerbarang Kabupaten Tegal Tahun 2014 [Internet]. Universitas Indonesia; 2014. Available from: <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/2015-11/20389705-T-Yulia-Anggraini.pdf>

37. Dinas Kesehatan Jawa Barat. Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat 2016. [Www.Diskes.Jabarprov.Go.Id](http://www.diskes.jabarprov.go.id). 2016.
38. Putri RHK. Uji Organoleptik Formulasi Cookies Kaya Gizi Sebagai Makanan Tambahan Dalam Upaya Penanggulangan Anemia pada Ibu Hamil di Rangkapan Jaya Depok 2011. Universitas Indonesia; 2012.
39. Anemia dan kehamilan [Internet]. American Society of Hematology. 2020 [cited 2020 Apr 2]. Available from: <https://www.hematology.org/education/patients/anemia/pregnancy>
40. Rokom. rujukan fortifikasi [Internet]. Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat Kemenkes RI. 2019 [cited 2020 Apr 4]. Available from: <http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20190219/1729527/perbaiki-gizi-pemerintah-lakukan-fortifikasi-pangan/>
41. Manampiring AE. Prevalensi anemia dan tingkat kecukupan zat besi pada anak sekolah dasar di Desa Minaesa Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. Universitas Samratulangi; 2008.
42. BSN (Badan Standarisasi Nasional). Biskuit. 1992;
43. Widiantera T, Arief DZ, Yuniar E. Kajian Perbandingan Tepung Kacang Koro Pedang (*Canavalia ensiformis*) Dengan Tepung Tapioka Dan Konsentrasi Kuning Telur Terhadap Karakteristik Cookies Koro. *Pas Food Technol J*. 2018;5(2):146–53.
44. Rosida DA. Kajian Fisikokimia Dan Organoleptik Cookies Fungsional Pati Garut (*Maranta arundinacea L.*) Termodifikasi Dengan Substitusi Tepung Pulp Kopi. Universtias Mihammadiyah Malang; 2018.
45. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Aneka Olahan Umbi [Internet]. Jakarta: IAARD Press; 2012. 52 p. Available from: <http://pangannusantara.bkp.pertanian.go.id/upload/common/anekaolahanumbi.pdf>
46. Djaafar T, Sarjiman, Pustika AB. Pengembangan Budi Daya Tanaman Garut dan Teknologi Pengolahannya untuk Mendukung Ketahanan Pangan. *J Penelit dan Pengemb Pertan*. 2010;29(1):25–33.
47. Dewi AL. Formulasi cookies berbasis pati garut (*Maranta arundinaceae* Linn.) dengan penambahan tepung Torbangun (*Coleus amboinicus* Lour) sebagai sumber zat gizi mikro. Institut Pertanian Bogor. Institut Pertanian Bogor; 2011.

48. Dhukha IN. Pembuatan Roti Manis Substitusi Pati Garut Termodifikasi Dengan Penambahan Lesitin. Universitas Muhammadiyah Malang; 2016.
49. Koswara S. Teknologi Pengolahan Umbi - Umbian Bagian 7 : Pengolahan Umbi Garut [Internet]. Bogor; Available from: <https://docplayer.info/43559057-Teknologi-pengolahan-umbi-umbian-bagian-7-pengolahan-umbi-garut.html>
50. Muchtadi TR, Sugiyono, Ayustaningwarno F. Ilmu Pengetahuan Bahan Pangan. 2nd ed. Bandung: Penerit Alfabeta; 2013. 323 p.
51. Anayuka SA. Evaluasi Sifat Fisik Dan Sensori Flakes Pati Garut Dan Kacang Merah Dengan Penambahan Tiwul Singkong. Universitas Lampung. Universitas Lampung; 2016.
52. Sembiring BB. Umbi Garut Sebagai Alternatif Pengganti Terigu Untuk Individual Autistik. Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri [Internet]. 2014;30–1. Available from: [http://perkebunan.litbang.pertanian.go.id/wp-content/uploads/2014/11/perkebunan\\_Warta-Litbangtri-20-2.pdf](http://perkebunan.litbang.pertanian.go.id/wp-content/uploads/2014/11/perkebunan_Warta-Litbangtri-20-2.pdf)
53. Faridah DN, Fardiaz D, Andarwulan N, Sunarti TC. Karakteristik Sifat Fisikokimia Pati Garut (Maranta arundinaceae). Agritech. 2014;34(Februari 2014):14–21.
54. Adisarwanto T, Riwanodja, Suhartina. Budidaya Tanaman Kacang Tunggak. Monogr Balitkabi [Internet]. 1998;(3–1998):73–83. Available from: [http://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/wp-content/uploads/2016/02/kt\\_4\\_edt-1.pdf](http://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/wp-content/uploads/2016/02/kt_4_edt-1.pdf)
55. Sa'adah F. Pembuatan Cookies Campuran tepung Kacang Tunggak (*Vigna unguiculata* L. Walp.) dan Tepung Beras Sebagai Pangan Tambahan Bagi Ibu Hamil. Skripsi. Institut Pertanian Bogor; 2009.
56. Fathiyah MD. Pengaruh Pemberian Stick Kacang Tolo Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Remaja Putri Di Sma Swasta Trisakti Lubuk Pakam. Politeknik Kesehatan Medan. Politeknik Kesehatan Medan; 2019.
57. Pagarra H. Pengaruh Lama Perebusan Terhadap Kadar Protein Tempe Kacang Tunggak ( *Vigna Unguiculata* ). Bionature. 2011;12(April):15–20.
58. Kasmara N. Karakteristik Isolat Protein Kacang Tunggak (*Vigna unguiculata*) Hasil Modifikasi Secara Kemis dan Aplikasinya Pada Sosis Ayam [Internet]. Universitas Jember; 2015. Available from: <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/65434>
59. Kementerian Kesehatan RI. Tabel Komposisi Pangan Indonesia [Internet]. Kementerian Kesehatan RI. 2018 [cited 2020 Apr 2]. Available from: <https://www.panganku.org/id-ID/view>
60. Negara JK, Sio AK, Rifkhan, Arifin M, Oktaviana AY, Wihansah RRS, et al. Aspek mikrobiologis, serta Sensori (Rasa, Warna, Tekstur,

- Aroma) Pada Dua Bentuk Penyajian Keju yang Berbeda. *J Ilmu Produksi dan Teknol Has Peternak* [Internet]. 2016;4(2):286–90. Available from: <https://journal.ipb.ac.id/index.php/ipthp/article/view/17506/12562>
61. Viani DH. Karakteristik Fisik Dan Mutu Hedonik Biskuit Hasil Substitusi Tepung Terigu Dengan Tepung Pati Koro Pedang [Internet]. Universitas Diponegoro; 2017. Available from: [http://eprints.undip.ac.id/54684/1/Full\\_Text.pdf](http://eprints.undip.ac.id/54684/1/Full_Text.pdf)
  62. Studi P, Pangan T, Semarang UM. Modul Penanganan Mutu Fisis (Organoleptik) [Internet]. Semarang; 2013. Available from: <http://tekpan.unimus.ac.id/wp-content/uploads/2014/03/Uji-Organoleptik-Produk-Pangan.pdf>
  63. Badan Standardisasi Nasional. Petunjuk Pengujian Organoleptik dan atau Sensori. Sni 01-2346. 2006.
  64. Safitri Y. Pengaruh Pemberian Jus Bayam Merah, Jeruk Sunkis, Madu Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Yang Mengalamianemia Di Upt Puskesmas Kampar Tahun 2019. *J Ners*. 2019;3(23):72–83.
  65. Poltekkes Bandung. Penuntun Praktikum Ilmu Kimia Pangan T.A 2017/2018. 2018.
  66. Khaira K. Penentuan Kadar Besi (Fe) Air Sumur dan Air PDAM dengan Metode Spektrofotometri. *J Sainstek IAIN Batusangkar* [Internet]. 2013;5(1):17–23. Available from: <https://media.neliti.com/media/publications/129733-ID-penentuan-kadar-besi-fe-air-sumur-dan-ai.pdf>
  67. Tarwendah IP. JURNAL REVIEW: STUDI KOMPARASI ATRIBUT SENSORIS DAN KESADARAN MEREK PRODUK PANGAN. *J Pangan dan Agroindustri*. 2017;5(2):66–73.
  68. Catrien, dkk. Reaksi Mailard pada Produk Pangan. Bogor; 2008.
  69. Tunjungsari P, Fathinah S. Pengaruh Penggunaan Tepung Kacang Tunggak (*Vigna unguiculata*) Terhadap Kualitas Organoleptik dan Kandungan Gizi Biskuit. *TEKNOBUGA J Teknol Busana dan Boga*. 2019;7(2):110–8.
  70. Oktaviana AS, Hersoelistyorini W, Nurhidajah. Kadar Protein , Daya Kembang , dan Organoleptik Cookies dengan Substitusi Tepung Mocaf dan Tepung Pisang Kepok. *J Pangan dan Gizi*. 2017;7(2):72–81.
  71. Aini NQ, Wirawani Y. KONTRIBUSI MP-ASI BISKUIT SUBSTITUSI TEPUNG GARUT, KEDELAI, DAN UBI JALAR KUNING TERHADAP KECUKUPAN PROTEIN, VITAMIN A, KALSIUM, DAN ZINK PADA BAYI. *J Nutr Coll*. 2013;2(4):458–66.
  72. Mileiva S, Palupi NS, Kusnandar F. Evaluasi Mutu Cookies Garut yang Digunakan pada Program Pemberian Makanan Tambahan (

- PTM ) untuk Ibu Hamil. *J Mutu Pangan*. 2017;4(2):70–6.
73. Kemenkes. *Angka Kecukupan Gizi 2019*. Indonesia; 2019.
  74. Sundari D, Almasyhuri, Lamid A. Pengaruh Proses Pemasakan Terhadap Protein. *Media litbangkes*. 2015;25(4):235–42.
  75. Qamariah N, Yanti N. UJI KUANTITATIF KADAR ZAT BESI DALAM TUMBUHAN KELAKAI DAN PRODUK OLAHANNYA. *J Surya Med*. 2018;3(2):32–40.
  76. Ekafitri R, Afifah N, Surahman DN, Kartika N, Mayasti I, Laelatul F, et al. Evaluasi Stabilitas Zat Besi dan Asam Folat serta Nilai Gizi dan Penerimaan Sensori. *Biopropal Ind*. 2019;10(1):15–28.